

SKRIPSI

**PERAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER DISIPLIN DIRI ANAK USIA REMAJA DI
DESA TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:
PUTRI ANANDA TIKA
NPM. 1501010100**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 M**

PERAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
DISIPLIN DIRI ANAK USIA REMAJA DI DESA TRIMURJO
LAMPUNG TENGAH

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar S.Pd

Oleh:
Putri Ananda Tika
NPM.1501010100

Pembimbing I: Dr. Zainal Abidin, M.Ag
Pembimbing II: Dedi Wahyudi, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 M

PERSETUJUAN

Judul : PERAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
DISIPLIN DIRI ANAK USIA REMAJA DI DESA TRIMURJO
LAMPUNG TENGAH

Nama : Putri Ananda Tika

NPM : 1501010100

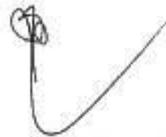
Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah IAIN Metro

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003

Metro, 22 Januari 2020
Pembimbing II



Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP.199101032015031003

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Putri Ananda Tika
NPM : 1501010100
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER DISIPLIN DIRI ANAK USIA REMAJA DI
DESA TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003

Metro, 22 Januari 2020
Dosen Pembimbing II



Dedi Wahvudi, M.Pd.I
NIP.199101032015031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1993 /17-28-1 /D/PP-00-9 /07/2020

Skripsi dengan judul: PERAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DIRI ANAK USIA REMAJA DI DESA TRIMURJO LAMPUNG TENGAH , Nama : Putri Ananda Tika NPM. 1501010100 Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Senin/18 Mei 2020

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd.

Penguji II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I

Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 1969100820000 2 005 E

ABSTRAK

PERAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DIRI ANAK USIA REMAJA DI DESA TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Oleh:
PUTRI ANANDA TIKA

Orangtua sangat berperan dalam pendidikan anak-anaknya karena orangtua merupakan panutan bagi anaknya. Peran penting orangtua yaitu memberikan contoh pengajaran yang baik akan ditiru dan diterapkan dalam kehidupan anak. Perilaku disiplin waktu dan peraturan yang ada pada seseorang akan menjadi disiplin hidupnya. Pembentukan karakter disiplin diri anak usia remaja merupakan salah satu hal yang harus dilakukan oleh orangtua.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana solusi untuk orangtua dalam pembentukan karakter disiplin diri anak usia remaja di desa Trimurjo Lampung Tengah, penelitian ini bertujuan untuk nantinya remaja tersebut memiliki karakter, watak, dan kepribadian yang baik. Ditemukan bahwasannya di desa Trimurjo Lampung Tengah anak dengan perilaku tidak disiplin seperti contoh pada saat berangkat dan pulang sekolah tidak berjabat tangan kepada orangtuanya. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Peran Orangtua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Diri Anak Usia Remaja Di Desa Trimurjo Lampung Tengah”.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian yang digunakan adalah sekumder data primer yang diperoleh di Trimurjo Lampung Tengah. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku. Metode pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data, peneliti menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian ini adalah, diharapkan keluarga selalu memperhatikan anak baik saat ia berada di dalam rumah maupun diluar lingkungan masyarakat. Serta lebih banyak berusaha meluangkan waktu untuk anak, baik itu memberikan pengajaran yang baik kepada anak agar anak terbiasa untuk melakukan hal-hal baik seperti saat berangkat maupun pulang sekolah untuk bersalaman. Jangan terlalu sibuk mengejar perekonomian sehingga anak nantinya mencari kenyamanan diluar rumah. Serta memberi pengajaran dan bekal agar anak tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan luar yang tidak baik.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Ananda Tika
NPM : 1501010100
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2020

Yang menyatakan



Putri Ananda Tika

NPM. 1501010100

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin dengan mengucapkan rasa syukur atas limpahan rahmat dari Allah SWT dan atas kehadiratnya, skripsi ini penulis persembahkan dan saya berterimakasih sebanyak banyaknya kepada:

1. Kedua orangtua saya Bapak Kusnanto dan Ibu Septi Wahyuni yang merupakan penyemangat, yang selalu memberikan motivasi, nasihat, ketenangan dan perlindungan yang luar biasa, serta doa yang tidak pernah padam.
2. Kepada pembimbing skripsi saya Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Ag dan Bapak Dedi Wahyudi, M.Pd.I.
3. Terimakasih untuk Almamater tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk penulisan Skripsi dalam rangka menyelesaikan program pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Enizar selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Dr. Zainal Abidin, M.Ag dan Dedi Wahyudi, M.Pd.I, selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada Ayah dan Ibu yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan dalam segala hal. Serta semua pihak yang telah membantudalam penyusunan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Metro, 18 Januari 2020

Penulis



Putri Ananda Tika

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Penelitian Relevan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Peran Orangtua.....	8
1. Pengertian Peran Orangtua	8
2. Tanggung Jawab Orangtua	10
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Orangtua.....	11
B. Pembentukan Karakter	13
1. Pengertian karakter	13
2. Faktor-faktor pembentukan karakter	13
3. Nilai-nilai karakter	14
C. Disiplin Diri	16
1. Pengertian Disiplin.....	16
2. Aspek-aspek disiplin	16

3. Cara menanamkan disiplin	17
D. Anak Usia Remaja	18
1. Pengertian Remaja.....	18
2. Perkembangan Remaja	19
E. Peran Orangtua Terhadap Pembentukan Karakter	
Anak Usia Remaja.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	22
B. Sumber Data.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data	24
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	26
E. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	28
B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan	38
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Nama-Nama Demang / Lurah / Kepala Kampung Sebelum dan Sesudah Berdirinya Kelurahan Trimurjo	29
Tabel 4.2. Batas Wilayah	31
Tabel 4.3. Luas Wilayah	31
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk	32
Tabel 4.5. Data Anak Usia Remaja Desa Trimurjo	32
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan	32
Tabel 4.7. Prasarana Desa	33
Tabel 4.8. Mata Pencaharian Penduduk	34
Tabel 4.9. Pembagian Wilayah	35

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1	36
2. Gambar 4.2	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra-Survey
2. Surat Balasan Pra-Survey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Izin *Research*
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan *Research*
7. Surat Keterangan Penelitian
8. Outline
9. Alat Pengumpul Data
10. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Surat Bebas Pustaka
12. Surat Bebas Jurusan
13. Foto-Foto Penelitian
14. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan karakter adalah salah satu tujuan pendidikan Nasional. Pada pasal 1 Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem. Pendidikan Nasional mengemukakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana suasananya proses pembelajaran untuk peserta didik menjadi ada timbal baliknya, mengembangkan bakat pada diri siswa/ siswi memiliki pelajaran agama, mandiri, kecerdasandan akhlak yang mulia.¹

Karakter artinya nilai membentuk kepribadian manusia dari sifat, tabi'at, budi pekerti yang dimilikinya. Semua terlihat jika terpengaruh dari lingkungan, perbedaan manusia satu dengan yang lainnya yang dilihat dari perilaku keseharian. Pendidikan karakter merupakan pengajaran budi pekerti pada pengetahuan, perasaan, dan tindakan.²

Pendidikan karakter seharusnya ditanamkan dari orangtua, agar anak mencontoh yang telah di lakukan oleh orangtuanya dan anak akan menirunya dari perilaku perkataan bagi seorang anak. Pendidikan karakter yang di terapkan secara berurutan, sebagai anak agar mengontrol kecerdasan emosinya. Kecerdasan emosi ialah ilmu yang baik dalam anak menyongsong masa depan.

¹ Qurrata A'yuna, "Kontribusi Peran Orangtua Dan Guru Mata Pelajaran Terhadap Pengembangan Kreativitas Siswa," *Jurnal Ilmiah Edukasi* 01 (June 2015): 2.

² M. Hidayat Ginanjar, "Keseimbangan Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak, *Edukasi Islam Jurnal Pendidikan*" 02 (January 2013): 233.

Karena jika kita ingin berhasil kita harus berani menjalani segala rintangan kehidupan seperti dalam pendidikan formal.

Ajaran akhlak agama maupun ajaran karakter orangtua sangat dibutuhkan bagi anak. Tetapi, bagi keluarga dari proses pendidikan karakter yang berurutan tidak mudah, orangtua tidak sepenuhnya mengasuh anak karena sibuk dengan pekerjaannya. Orangtua yang tidak mengetahui dari keseharian anaknya saat hendak berangkat dan pulang sekolah tidak berjabat tangan.³

Orangtua kurang memantau pendidikan anak dan tidak melihat setelah anak menjadi besar perlakuannya tidak diinginkan dari mulai melakukan kekerasan kepada setiap orang jadi anak tersebut telah terjerumus dari pergaulan bebas yang tidak diinginkan. Kebanyakan yang terjadi pada setiap anak laki-laki.

Dari latar belakang, penulis mengadakan penelitian tentang “*Peran Orangtua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Diri Anak Usia Remaja di desa Trimurjo Lampung Tengah*”.

B. Pertanyaan Penelitian

Latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orangtua dalam pembentukan karakter disiplin diri anak usia remaja di desa Trimurjo Lampung Tengah?

³ “Hasil Pra Survey,” 8 July, 2019 Pukul 14.30 WIB.

2. Apa saja permasalahan-permasalahan yang dihadapi orangtua dalam pembentukan karakter disiplin diri anak usia remaja di desa Trimurjo Lampung Tengah?
3. Bagaimana solusi untuk orangtua dalam pembentukan karakter disiplin diri anak usia remaja di desa Trimurjo Lampung Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan masalah tersebut, adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Peran Orangtua dalam Pembentukan Karakter Disiplin Diri Anak Usia Remaja di desa Trimurjo Lampung Tengah.
2. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi orangtua dalam pembentukan karakter disiplin diri anak usia remaja di desa Trimurjo Lampung Tengah.
3. Solusi untuk orangtua dalam pembentukan karakter disiplin diri anak usia remaja di desa Trimurjo Lampung Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Bermutu serta kemampuan dalam penelitian melihat dari sisi kegunaan yang di berikan pada hasil penelitian. Dari penelitian ini, maka peneliti berharap akan berguna baik bagi ilmu pengetahuan maupun bagi masyarakat umum.

Adapun penggunaan dicapai oleh penulis dalam penelitian yang di sajikan pada bentuk skripsi ini mencakup kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Pada penelitian penulis berharap menghasilkan temuan baru yang akan berguna untuk perkembangan disiplin diri dari Ilmu Pendidikan Agama Islam, serta menambah informasi pengetahuan tentang peran orangtua pada pembentukan karakter disiplin diri anak usia remaja.

2. Manfaat secara praktis

Dari penelitian penulis berharap menjadi bermanfaat bagi penulis sebagai bekal seorang pendidik di bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga berharap penelitian tersebut akan menambah bahan kajian berkembang dan meluas pada masa yang berikutnya..

E. Penelitian Relevan

Sebagai pendukung telah lebih komprehensif seperti yang terhadap pada latar belakang masalah, penulis melakukan kajian awal pada penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki relevansi topik yang penulis teliti. Beberapa peneliti terhadap yang relevan dengan penulis, diantaranya:

Berdasarkan peneliti Felia Maifani yang berjudul Peranan Orangtua dalam Pembentukan Karakter Anak Sejak Dini di desa Lampoh Tarom Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.⁴ Penelitian menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Dari hasil penulis lakukan peranan orangtua di Gampong Larom Tarom Kecamatan Kuta Baro Kabupaten

⁴ Felia Mafani, "Peran Orangtua Dalam Pembentukan Karakter Anak Sejak Dini Di Desa Lampoh Tarom Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar" (UIN Ar-Raniry, 2016), 3.

Aceh Besar dalam membentuk karakter anak kurang maksimal. Ditemukannya beberapa anak dimana ia masih memiliki akhlak yang cukup dibilang kurang tepat, meliputi tingkah laku serta cara bertutur kata terhadap yang lebih tua masih di temukan tidak sesuai. Itu semua karena kiranya kepedulian orangtua dalam membimbing dan membentuk karakter baik pada anak saat kecil.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Nuzul Vera, yang berjudul Peran Orangtua dalam Membina Kepribadian Remaja Menurut Konsep Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian menggunakan jenis penelitian kepustakaan. Dari hasil penulis lakukan sebagian besar orangtua membentuk kepribadian anak menginjak remaja, remaja sangat rentan dengan hal-hal negative yang akan mereka lakukan tanpa berfikir baik tidaknya yang mereka kerjakan.⁵

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sumarno, yang berjudul Peran Orangtua dalam Mengembangkan Religius Remaja di desa Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen Tahun 2016-2017. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dari hasil penulis lakukan mengangkat usia remaja sebagai subyek penelitian karena masa anak remaja keadaan yang mereka lakukan. Pendidikan masa remaja ini sangatlah penting pada karakter dirinya untuk masa dewasa.⁶

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Evi Fiti Yeni yang berjudul Peranan Orangtua Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di desa Negera

⁵ Nuzul Vera, "Peran Orangtua Dalam Membina Kepribadian Remaja Menurut Konsep Islam" (UIN Raden Fatah Palembang, 2017), 3.

⁶ Sumarno, "Peran Orangtua Dalam Mengembangkan Religius Remaja Di Desa Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen Tahun 2016-2017" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018), 3.

Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung. Dari hasil penulis lakukan dan mencermati saat ini banyak orangtua menanamkan pribadi mandiri kepada anaknya. Dilihat pada sikap anak untuk disiplin waktu, mandiri, bertanggung jawab, dan membantu orangtua.⁷

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tyas Indra Yudiantari yang berjudul Peran Keluarga dalam Membentuk Karakter Disiplin Beribadah Anak Keluarga TNI-Angkatan Darat. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga. Dari hasil penulis lakukan pada lingkungan TNI. Masih ada orangtua yang mendidik kedisiplinan pada anaknya bahkan dengan kegiatan religius masyarakat. Tidak hanya disiplin keagamaan mereka juga memberikan bantuan sosial, menjadi ikatan silaturahmi pada sesama orang, menjadi kerapian pada diri dan perlakuan.⁸

Dari penelitian yang di kaji oleh penulis dari beberapa peneliti, penelitian digunakan untuk mengkaji dengan kajian pendukung,. Dari semua penelitian yang berkaitan dengan masalah peneliti ambil diantaranya peranan orangtua terhadap anak, tetapi peneliti lakukan dari penulis berbeda dari peneliti sebelumnya karena penulis mengkaji pada peran orangtua pada perilaku anak.

Jadi, peneliti terdahulu yang di gunakan penulis mendapat perbedaan dari penelitian yang dijalankan oleh peneliti. Penelitian di teliti oleh penulis

⁷ “Peran Orangtua Dalam Pembentukan Karakter Anak Sejak Dini Di Desa Lampoh Tarom Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar,” 7.

⁸ Tyas Indra Yudiantari, “Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Disiplin Beribadah Anak Keluarga TNI-Angkatan Darat” (IAIN Salatiga, 2018), 6.

mengarah kepada Peran Orangtua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Diri
Anak Usia Remaja di desa Trimurjo Lampung Tengah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Orangtua

1. Pengertian Peran Orangtua

Orangtua sangat berperan dalam pendidikan anak-anaknya karena orangtua merupakan panutan bagi anaknya, untuk itu orangtua mempunyai peran penting baik dalam hal membimbing serta mendampingi anaknya pada hidup kesehariannya, sudah merupakan hukum pada orangtua dalam mendidik suatu kondisi lingkungan yang baik keluarnya potensi anak, kepintaran, dan rasa percaya diri, orangtua harus mendampingi dan paham pada perkembangan pada anaknya.⁹

Orangtua yaitu seorang ayah dan ibu dimana mereka mengucapkan janji di hadapan Tuhan untuk hidup bersama dan menjadi sepasang suami istri, siap menjadi orangtua bagi anak-anaknya.¹⁰

Setiap orangtua menginginkan anaknya menjadi anak yang baik. Karena, anak merupakan keturunan yang harus ia banggakan pada kehidupannya kelak dengan menempatkan pendidikan agar mendapat ilmu yang lebih dari orang dimiliki orangtuanya termasuk mengenai permasalahan karakter. Ayah, Ibu diwajibkan mempunyai rasa ingin tahu

⁹Solihin Slamet Kusdi, "Peranan Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak," *Al-Uswah: Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2018): 105.

¹⁰Kartini Kartono, *Peran Keluarga Memandu Anak* (Bandung: CV Rajawali, 1992), 37–38.

baik keterampilan dari anak tersebut sesuai dengan kebutuhan perkembangan fisik.¹¹

Mengenal, tahu danpahaman apa yang dilakukan oleh anak dalam suatu yang gampang. Dimana kita dapat mengetahui apa itu dunia yang sebenarnya dimana didalamnya terdapat suka duka yang dapat dirasakan oleh anak nantinya juga kepada peranan orangtua. Para pakar berpendapat bahwasanya peran orangtua sangat penting bagi anak supaya anak tidak takut untuk masuk dalam kemas depan mereka.¹²

Peran orangtua menjadi sekolah pertama pada anak, jadi orangtua wajib benar-benar melakukan sesuatu untuk putra-putrinya yang tercinta karena orangtua harus dapat mengagendakan anak-anak mereka supaya menjadi yang benar dalam hidup mereka dengan baik. Jadi, orangtua sangatlah berperan penting pada pendidikan anak-anaknya sejak anak dalam kandungan, orangtua diharapkan dapat memberikan pendidikan yang menyeluruh baik berupa pendidikan jasmani maupun pendidikan rohani.

Orangtualah yang berperan penting dalam pengenalan karakter bagi anak-anaknya, untuk dapat menjalankan peran tersebut secara maksimal orangtua harus mempunyai pengaruh yang baik terhadap kehidupan anaknya dikemudian hari.

Di sini orangtua berperan penting untuk menciptakan suasana yang baik dalam keluarga yang mana orangtua harus memberikan sikap percaya

¹¹M. Hidayat Ginanjar, "Keseimbangan Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak, Edukasi Islam Jurnal Pendidikan" 02 (January 2013): 234.

¹²Anwar Dan Arsyad Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini "Panduan Praktis Bagi Ibu Dan Calon Ibu* (Bandung: Alfabeta, 2009), 18.

diri kepada anak-anaknya, mengajarkan anak untuk selalu hidup sehat dan orangtua pun harus memahami dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan kejiwaan anak-anaknya. Karena, orangtua merupakan penentu masa depan bagi anak-anaknya, baik buruknya anak tergantung pada cara orangtua mendidik anaknya.

2. Tanggung Jawab Orangtua

Orangtua merupakan ayah dan ibu yang mengarahkan dalam hal untuk kedewasaan, yang dimulai dari masa perkembangan, disini pun terdapat tugas orangtua (Ayah Ibu) saling mendukung dalam hal memberikan baik itu bimbingan arahan guna membentuk karakter anak itu sendiri. Tanggung jawab orangtua ada tiga tugas pokok, yaitu:¹³

a. Kewajiban memberikan nafkah yang halal seperti:

Seorang ibu hendaknya mempunyai suatu kewajiban yang sangat luar biasa dari mendidik anak, anak-anak hendaknya menghabiskan waktu untuk ibu, tiang dari masa depan anak terletak di sana.¹⁴

Sudah jelas bahwasanya orangtua mempunyai tanggung jawab penuh dalam menghadapi masa-masa perkembangan pada anaknya, orangtua wajib menjadi pemimpin dalam mengayomi anak-anaknya, jika para orangtua memberi arahan yang baik kepada anaknya maka secara tidak langsung orangtua telah menanamkan sikap tanggung jawab kepada anak-anaknya.

¹³“Keseimbangan Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak, Edukasi Islam Jurnal Pendidikan,” 234.

¹⁴Ibrahim Amini, *Anakmu Amatnya “Rumah Sebagai Sekolah Utama”* (Jakarta: Al-Huda, 2006), 8.

- b. Kewajiban memimpin agar menjadi kepala rumah tangga yang baik, orangtua harus bisa memberikan contoh. Keteladanan orangtua akan memiliki pengaruh yang besar bagi perkembangan kepribadian anak-anaknya.
- c. Kewajiban mendidik, orangtua sebaiknya harus menjadi pendidik anaknya dengan cara yang baik (pendidikan Islam).¹⁵

Berdasarkan pendapat diatas sudah jelas bahwa kepribadian seorang anak akan muncul dan terbentuk dari pendidikan yang diberikan orangtuanya. Jika mereka memperoleh pendidikan yang baik dari orangtuanya, niscaya seorang anak akan menjadi anak yang baik pula. Sebaliknya apabila Ayah Ibu melalaikan pendidikan anaknya mereka akan menjadi penyebab hancurnya masyarakat.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Orangtua

Orangtua memiliki tugas dan peranan penting pada anak-anaknya, karena orangtua merupakan panutan bagi anak-anak mereka peran penting orangtua yaitu memberikan contoh pengajaran yang baik yang akan di tiru dan diterapkan dalam kehidupan anak dalam menghadapi masa perkembangan, adapun faktor yang mempengaruhi peran orangtua yaitu:

- a. Faktor pendidikan, pendidikan yang diberikan oleh orangtua merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan anak, jenjang pendidikan yang

¹⁵ M. Hidayat Ginanjar, "Keseimbangan Peran Orangtua Dalam Pembentukan Karakter Anak," *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 02 (January 2013): 236.

dimiliki oleh orangtua merupakan salah satu pendukung pengetahuan seorang anak.

- b. Faktor budaya, banyak orangtua yang masih menganggap bahwa memberikan informasi tentang pengetahuan karakter disiplin diri oleh orangtua.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut akan diketahui bahwa pendidikan yang ada dari orangtua merupakan penentu bagi pendidikan yang akan didapat oleh anak mereka, karena perkembangan anak tergantung pada bagaimana peran kedua orangtua dalam mendidik anaknya, orangtua harus memberikan pendidikan yang menyeluruh kepada anaknya sejak usia dini.

Orangtua dengan tidak sengaja untuk mengajarkan dari hal yang baik dari orangtuanya dan diturunkan untuk anaknya dari masyarakat.¹⁶ Dari itu setiap anak akan mewarisi kebiasaan-kebiasaan orangtuannya. Dalam hal ini orangtua sangatlah menentukan kemana akan dibawa, kepribadian seorang anak akan dibentuk oleh keluarga mereka sendiri, karena masa perkembangan anak dimulai dari alam keluarga, yang dipimpin dan didampingi oleh orangtua mereka sendiri, faktor-faktor itulah yang akan menentukan masa depan seorang anak.

¹⁶Agus Sujanto dkk, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 8.

B. Pembentukan Karakter

1. Pengertian karakter

Karakter bahasa latin yaitu *kharakter*, *kharsx* dalam bahasa Inggris: character dan Indonesia karakter, Yunani Character, dari charassein yang berarti membuat tajam. Karakter ialah pola pikir atau kepribadian seseorang bersama, baik dari keluarga, lingkungan dan Negara.¹⁷ Karakter artinya menjadi pedoman manusia untuk bersifat paten, agar menjadiperbedaan setiap manusia.¹⁸

Penjelasan diatas, karakter ialah ciri seorang yang mana perilaku pada dirinya berbeda dengan orang lain. Karena dari situ dapat diketahui kesamaan atau sesuatu yang murni dari individu orang itu sendiri yang cenderung pada diri seseorang dengan tetap.

2. Faktor-faktor pembentukan karakter

Karakter adalah aksi menonjolkan seseorang dari hal perilaku pada seseorang. Karena bawaan dan sikap anak sejak lahir dipengaruhi dari faktor lingkungan.¹⁹ Karakter manusia yang menyolok, berkarakteristik, dan unik dengan ciri individual.

Masnur Muslich menjelaskan karakter adalah moral dan mental pada manusia yang terhambat dari faktor bawaan dan lingkungan. Karakter yang

¹⁷Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 70.

¹⁸Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsep Dan Aplikasinya Dalam Dunia Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2012), 9.

¹⁹Yulia Hairina, "Prophetic Parenting Sebagai Model Pengasuhan Dalam Pembentukan Karakter (Akhlak) Anak," *Studia Insania* 4, no. 1 (April 2016): 84.

baik dimiliki manusia sebelum ia lahir, akan tetapi potensi tersebut wajib dituntun dengan cara bermasyarakat dan berpendidikan sejak kecil.²⁰

a. Faktor biologis

Faktor biologis ialah pada diri seseorang masing-masing. Faktor tersebut ketentuan, keturunan yang di bawa saat masih kecil dan berpengaruh pada sifat orangtuanya.

b. Faktor lingkungan

Pada faktor hereditas relative tetap sifatnya, yang terdiri atas masyarakat, pendidikan, situasi hidup dan kondisi masyarakat semuanya terpengaruh pada pembentukan karakter.²¹ Awal mula di lahirkan anak melihat di sekitar keluarganya.

Orangtua bisa memberikan contoh buruk dalam membentuk sikap anak. Orangtua ialah pendidikan utama yang mengajarkan dan mengembangkan perilaku anak. Membina sikap pada anak yang di lakukan kesehariannya. Di simpulkan bahwasannya sifat manusia yang tumbuh dan berkembang berpengaruh pada faktor masyarakat dan keturunan orangtuanya.

3. Nilai-nilai karakter

Nilai ini dimiliki pada keseharian pada Muchlas Samani dan Hariyanto, yaitu:²²

²⁰Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 96.

²¹Kartini Kartono, *Teori Kepribadian* (Bandung: Mandar Maju, 2005), 16.

²²Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), 47.

Sikap dan perilaku	Nilai budi pekerti
Sikap dan perilaku dengan Tuhan	Disiplin, beriman, bertakwa, berfikir yang baik.
Sikap dan perilaku dengan diri sendiri	Bekerja keras, berani menjalani resiko, berdisiplin, berhati lembut/berempati, berfikir matang, berfikir baik.
Sikap dan perilaku dengan keluarga	Bekerja keras, berfikir jauh ke depan, bijaksana, cerdik, cermat, jujur, berkemauan keras, lugas, menghargai kesehatan, menghargai waktu, tertib, pemaaf, dan lain-lain.
Sikap dan perilaku dengan masyarakat dan bangsa	Bekerja keras, berfikir jauh ke depan, bertenggang rasa/teloran, bijaksana, cerdik, cermat, jujur, berkemauan keras, dan lain-lain.
Sikap dan perilaku dengan alam sekitar	Bekerja keras, berfikir jauh ke depan, menghargai kesehatan, pengabdian.

Agar mengetahui anak sudah mendapatkan sikap yang baik di perlukan penilaian. Penilaian sikap ialah upaya mengetahui perkembangan sikap dari waktu ke waktu melalui pada perilaku anak. Suatu sikap tidak di nilai pada waktu itu juga, tetapi wajib diketahui terlebih dahulu dengan cara mengamati kesehariannya.²³

²³Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah* (Bandung: Rosda Karya, 2013), 141.

C. Disiplin Diri

1. Pengertian Disiplin Diri

Dari kata disiplin memiliki arti, sangsi, memberi ajaran, dan mengembangkan kontrol diri sang anak.²⁴ Menurut Marlyn E. Gootman, Ed. D. Seorang ahli pendidikan dari *Universitas Of Georgia di Athens*, amerika, dalam Imam Ahmad Ibnu Nizar, berpendapat bahwa “disiplin membentuk anak menjadi mengetahui sikap yang salah untuk di pilah”.²⁵

Adapun pengertian disiplin diri ialah perilaku disiplin waktu dan aturan yang telah ada. Dengan adanya disiplin diri waktu saat proses belajar mengajar, siswa akan mengerti tanggung jawab pada peraturan disekolah. Peraturan yang dipatuhi seseorang akan menjadi disiplin hidupnya. Hidup disiplin maka seseorang akan meraih tujuan dalam hidupnya.²⁶

2. Aspek-Aspek Disiplin

Menurut Prijodarminto ada 3 (tiga) aspek disiplin yaitu:

- a. Sikap mental adalah perbuatan taat dan tertib dari pengembangan serta latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak.
- b. Pengertian yang terkait dengan tingkah laku, aturan, karakter, dan standar, sehingga pemahaman tersebut memerlukan pengertian yang

²⁴“Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” n.d.

²⁵Nizar, Imam Ahmad, *Membentuk Dan Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini* (Yogyakarta, 2009), 22.

²⁶ Dra. Siti Masruroh, “Upaya Peningkatan Kedisiplinan Masuk Kegiatan Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Individu Pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 4 Surakarta Semester Satu Tahun 2011/2012” (2012 2011): 4.

mendalam atau kesadaran. Norma, dan standar merupakan syarat mutlak mencapai keberhasilan.

- c. Sikap kelakuan yang wajar menata hati, untuk mentaati segala cara cermat dan tertib.

Garis merah dari diantaranya sikap mental, pemahaman tentang aturan sikap, dan sikap kelakuan terlihat dari menaati peraturan yang di terapkan.

3. Cara menanamkan disiplin

Disiplin yang efektif menjadi beberapa prinsip dan strategi sederhana, diantaranya adalah:

- a. Membuat aturan yang baik dan berlakukan dengan tegas. Kita tulis aturan tersebut dan di temple di dinding agar selalu teringat.
- b. Nasehat atau pengarahan jika anak anda ketika salah. Ini cara pengajaran mereka agar mengontrol sikap.
- c. Membentuk sikap yang baik serta dukungan dengan ucapan serta perhatian.
- d. Didiklah anak dengan sebaik-baiknya. Secara umum orang tua tidak meluangkan waktu yang cukup untuk membicarakan dengan anak perihal atau aturan, juga tentang mengapa semua itu penting.
- e. Menurut psikologi perilaku, kebanyakan masalah terjadi akibat rangsangan atau pertanda tertentu, tidak terjadi begitu saja. Memahami

ciri-ciri dan menghilangkan rangsangan-rangsangan akan membantu anda menghindari situasi yang memicu perangai buruk.

- f. Apabila peraturan dilanggar, baik dengan sengaja atau karena terpaksa, maka kita tanggapi dengan hukuman yang sesuai.
- g. Apabila hukuman tidak dapat dilakukan, pastikan bahwa hukuman itu setara dengan pelanggaran atau perilaku buruk yang dilakukan. Biasakan diri anda dengan sejumlah teknik pendisiplinan yang paling sering dianjurkan.²⁷

D. Anak Usia Remaja

1. Pengertian Remaja

Remaja adalah suatu masa merupakan peralihan anak-anak menuju ke masa dewasa yang menunjukkan perilaku atau tingkah laku yang mandiri, menyadari bahwa yang ia kejakan itu dengan baik. Pada usia belasan tahun ini remaja mulai memikirkan tanggung jawab dalam pekerjaannya, seperti yang dahulu ia bangun tidur tidak merapikan tempat tidur ia mulai melakukannya. Di pihak lain pada usia remaja ini harus lebih menonjolkan perilaku yang baik kepada siapapun dan dimana pun. Agar sesorang tahu dengan masa remaja ini kalian berbeda dengan masa anak-anak.²⁸

²⁷Choirun Nisak Aulina, "Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini" 2, no. 1 (n.d.): 42.

²⁸Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 2.

2. Perkembangan Remaja

a. Perkembangan Fisik

Didalam ilmu kedokteran terdapat ilmu yang juga ada kaitannya meliputi ilmu biologi beserta ilmu faal dimana remaja diketahui sebagai organ suatu tahap awal terbentuknya perkembangan fisi, didalam tubuh manusia terdiri atas organ-organ kelamin yang membentuk suatu tatanan dan berfungsi secara sempurna. Seperti halnya pada tubuh seorang pria yang terdiri dari otot, kumis, janggut.

Masa pubertas ialah dimana tahap awal tubuh manusia mengalami haid dan mimpi basah seperti yang kita ketahui ada usia puber adalah masa dimana baik cepat maupun lambat proses haid dan mimpi basah itu terjadi tergantung pada kondisi tubuh tiap-tiap manusia dari hal tersebut dapat diketahui bahwasannya masa pubertas sangat beragam jenis dan waktu terjadinya.

b. Perkembangan emosi

Perkembangan emosi berkaitan dengan pemuatan hormon, dapat di tandai dari emosi labil. Anak remaja pengimbangan emosinya belum terkontrol dari yang ia rasakan.

c. Perkembangan kognitif

Anak seusia remaja inidalam menyelesaikan masalah dengan tindakan yang masuk akal. Berfikir awam dan menanggapi masalah yang sulit secara pengaruhnya. Jika melihat dari masalah, dapat mengimbangkan berbagai penyebab dan solusi yang luas.

d. Perkembangan psikososial

Perkembangan yang dilihat oleh seorang anak remaja dengan remaja yang lain. Saat masa ini, remaja mulai senang dengan lawan jenis. Keinginan yang berubah menjadi lebih berbeda dari sebelumnya, seperti pada penampilan model pakaian yang mengikuti zaman.²⁹

E. Peran Orangtua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Remaja

Ahli psikologi menjabarkan karakter ialah pemikiran atau berlaku seorang yang sudah diperoleh dari ia lahir dan menjadi suatu pembeda pada seseorang tersebut. Karakter juga menonjolkan pada kualitas mental dan moral seorang dan memberi tahu apa perbedaan dari satu dengan yang lainnya. Maupun dari karakter seseorang dari setiap individu, maka pada perubahan ini sangat terpengaruh dari factor-faktor lingkungan di keluarga, sekolah dan masyarakat tersebut.

Untuk membedakan sikap baik dapat dilakukan dengan mendidik dan latihan secara bertahap yang dimulai dalam keluarga. Karena karakter dapat terpengaruh dari lingkungannya, sehingga penanaman nilai-nilai agama, moral dan budi pekerti sangat penting dilakukan sejak dini. Budi pekerti anak merupakan sekumpulan sifat di mana seseorang menyontohkan dan meniru lingkungannya.

Nilai-nilai tersebut merupakan hasil pergumpulan panjang antara faktor-faktor psikis anak dan faktor lingkungan adalah sesuatu yang diperoleh,

²⁹ Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja)* (Bandung: PT Rafika Aditama, 2009), 30–31.

bukan bawaan sejak anak itu dilahirkan. Menurut Elizabeth B.Hurlock, ada empat hal dalam mempelajari sikap moral:

1. Mempelajari apa yang diharapkan keluarga sebagai kebiasaan dan peraturan di rumah.
2. Mengembangkan suara hati melalui proses belajar perbedaan dan memilah yang baik dan buruk, yang benar dan salah.
3. Belajar mengerti rasa salah dan rasa malu bila berperilaku tidak sesuai dengan norma yang ada.
4. Mampu bersosialisasi agar diharapkan oleh anggota masyarakat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

“Penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mengharuskan penulis terjun dimasyarakat agar mendapat hasil dari alamiah”.³⁰

Data yang dipergunakan dari peneliti ialah data kualitatif, yaitu “tampilan yang berupa kalimat secara langsung dan tidak langsung yang di lihatsipeneliti”,³¹bertujuan untuk mempelajari dan mengetahui latar belakang, peristiwa sekarang dan interaksi suatu keadaan-keadaan lingkungan masyarakat, sendiri, kelompok, lembaga dan masyarakat untuk mendapatkan suatu informasi.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini guna penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian Deskriptif, adalah untuk membuat perencanaan dan urut, nyata dan tidak dibuat-buat dari apa yang yang sudah terjadi di lapangan atau daerah tertentu”.³²

Berdasarkan pendapat di atas, maka didalam penelitian lakukan, penulis berupaya mencontohkan dengan teratur, aktual dan akurat terhadap

³⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 26

³¹Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 22.

³²Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 75.

data dengan situasi, tertentu dan bertujuan agar dapat membantu atau mengetahui pelaksanaan peran orangtua dalam pembentukan karakter anak usia remaja di desa Trimurjo Kecamatan Lampung Tengah Kabupaten Lampung Tengah.

B. Sumber Data

Pada penelitian ialah subjek dimana data diperoleh. Jika, penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan data, maka dari sumber data disebut responden. Kemudian jika menggunakan teknik observasi, maka sumber data dapat berupa benda”³³.

Berdasarkan uraian tersebut maka untuk lebih memperkaya data penelitian, penulis menggolongkan sumber data pada peneliti menjadi dua macam, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Primer

Data ini adalah data yang di dalamnya ada kalimat yang dilontarkan secara ucapan, gerakan atau perilaku yang dikerjakan pada seseorang yang telah diamankan. Hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

Adapun sumber primer penulis gunakan dalam penelitian ialah: observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan penulis lakukan di desa Trimurjo Lampung Tengah Kecamatan Lampung Tengah Kabupaten Lampung Tengah tentang peran orangtua dalam pembentukan karakter anak usia remaja. Dari penelitian ini, data primer yang menjadi karakteristik subjek

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

penelitian ialah keluarga atau orangtua, mempunyai anak di usia 15-18 tahun (usia pra sekolah).

2. Sumber Sekunder

Data sekunder dapat disebut dengan data penunjang. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya, lewat orang lain atau lewat dokumen.³⁴ Jadi, bahwasanya Sumber data skunder itu ialah sumber hasil yang diperoleh dari orang lain diantaranya yaitu: tokoh agama, aparat pemerintah, tokoh masyarakat dan keamanan.

Penulis juga menggunakan buku umum yang sama dengan penelitian, sebab itu penulis akan mengumpulkan data-data yang didapat dengan kepustakaan untuk mendukung data-data diatas.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat selenggarakan dengan beberapa cara, di sini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data agar memperoleh data yang sebenarnya dengan cara antara lain:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah cara berinteraksi seorang peneliti dengan orang yang di wawancara.³⁵ Wawancara di perlukan dengan peneliti untuk mengetahui posisi seseorang, contohnya untuk mencari data tentang orang tersebut atau sikap terhadap sesuatu.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 137.

³⁵W. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2004), 119.

Peneliti mencari hasil dari peran orangtua dalam pembentukan karakter anak usia remaja di Desa Trimurjo Lampung Tengah.

2. Observasi

“Observasi yaitu suatu pengamatan yang sesuai dengan kegiatan yang sudah menjadi keperdulian suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”.³⁶ Dengan metode ini penelitian ingin memperoleh data tentang peran orangtua dalam membentuk karakter anak usia remaja di Trimurjo Lampung Tengah. Observasi ini penulis lakukan dengan cara mengamati aktivitas keseharian orangtua dan anak serta kegiatan-kegiatan masyarakat yang sifatnya kontinue, misalnya kegiatan pengajian, kegiatan perekonomian dan lain-lain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data secara tertulis maupun tercetak. Dokumentasi dapat dideskripsikan sebagai upaya untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, penulisan saat rapat, dan sebagainya.³⁷

Metode dokumentasi dalam penelitian yang penulis gunakan agar mendapatkan hasil tentang sejarah berdirinya, letak geografis Desa Trimurjo Lampung Tengah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

“Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian. *Trianggulasi* data adalah salah satu contoh pengukuran data penelitian”.³⁸

Terdapat pemaparan tersebut, jadi dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan Trianggulasi sebagai berikut:

1. Trianggulasi Sumber, yaitu: Trianggulasi sumber ialah cara mengetes kredibilitas data yang dilaksanakan dengan suatu data yang sudah didapat dari berbagai sumber. Sumber data yang penulis lakukan dengan penelitian ini ialah orangtua, anak, kepala Desa, sekretaris Desa.
2. Trianggulasi Teknik, yaitu: mengetes kredibilitas secara mengecek data dari atas hingga sumber sama tetapi teknik yang berbeda.³⁹ Teknik pengumpulan data ini penulis menggunakan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah susunan tugas yang sudah tersusun, tersistem, penjabaran dan yang sesuai dari apa yang ada di dalam nilai masyarakat, sekolah dan penelitian. Sebab hasil dari peneliti merupakan jenis data kualitatif, jadi analisis data ini tidak menunggu lama hingga semua terkumpul. Analisis data kualitatif bersifat *iteratif* (berkelanjutan) dan berkelanjutan

³⁸Zuhairi, et al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 40.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 274.

sepanjang program. Aktivitas dalam analisa data ini dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan hingga selesai, maka data dengan jelas. Aktivitas dalam analisa data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion/verivication*.

1. Reduksi Data

Data Reduksi ialah data yang dapat di jabarkan sebagai bentuk penentuan, pemusatan, keperdulian yang sederhana, keseluruhan dari perubahan data yang ada di lokasi peneliti.

Setelah data dikurangi akan terlihat gambar yang asli terhadap peran orangtua dalam pembentukan karakter anak usia remaja di desa Trimurjo Lampung Tengah.

2. Penyajian Data (*data display*)

Dengan penyajian data tersebut, maka data terbentuk, tersusun dalam bentuk pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di laksanakan dengan cara singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Kesimpulan/Verivikasi

Saat data terkumpulkan, dipilah dan diterapkan, dengan cara berikutnya ialah ditarik kesimpulan dari penggunaan metode deduktif, ialah menarik garis besar dari yang hal umum ke hal khusus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Kelurahan Trimurjo

Kelurahan Trimurjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah secara fisik di buka pada tahun 1935 oleh Pemerintah Kolonial Belanda yang pada waktu itu masih merupakan hutan belantara, adapun perintis Kelurahan Trimurjo di datangkan dari Pulau Jawa dengan nama Kolonisasi.

Dengan persediaan bahan pangan seadanya para perintis Desa Trimurjo terus memperjuangkan hidupnya dengan jalan membuka lahan baru yang masih merupakan hutan belantara untuk di pergunakan sebagai lahan pertanian.

Kehidupan para penduduk perintis desa Trimurjo pada waktu itu banyak mengalami lika-liku hidup, rintangan, dan terjangkit wabah penyakit yang menyebabkan banyak para perintis yang meninggal dunia, namun masih banyak juga yang bertahan hidup demi mencapai tujuan hidup yaitu membentuk suatu wilayah desa yang sekarang bernama Kelurahan Trimurjo.

Dengan daya dan upaya serta kemampuan yang ada serta gotong royong sesama para perintis yang satu dengan yang lainnya, maka dibuatlah kesepakatan tentang nama, yaitu Desa Trimurjo serta batas luas wilayah yang mencakup keseluruhan desa Trimurjo.

Adapun pemerintahan pada waktu itu masih dibawah Pemerintahan jajahan colonial Belanda dan Jepang yang perilakunya sangat kejam. Seiring dengan perkembangan waktu Negara Indonesia dinyatakan merdeka, tepatnya pada tanggal 17 Agustus 1945, maka secara otomatis pemerintahan desa langsung berada di bawah pemerintahan Negara Republik Indonesia.

Pada awal berdirinya Kelurahan Trimurjo masih berstatus sebagai pemerintah desa dengan perangkat desanya yang di sebut Pamong Desa. Pada tanggal 01 Januari 1981 sistem pemerintahan Desa Trimurjo masuk ke dalam wilayah Administratip, sehingga system pemerintahannya ikut berubah, yang semula berupa Pemerintahan Desa menjadi Pemerintahan Kelurahan, dan para pamong desa diangkat menjadi Pegawai Negri Sipil. Kelurahan Trimurjo telah melalui beberapa periode kepemimpinan pemerintahan/penggantian Kepala desa/Kepala Kelurahan sebagai berikut:

Tabel 4.1. Nama-nama Demang/Lurah/Kepala Kampung sebelum dan sesudah berdirinya Kelurahan Trimurjo

NO	N A M A	MASA BHAKTI	KETERANGAN
1	JOYO SUDIRO	1935-1941	Kepala Desa
1	SASRO WIJOYO	1941-1943	Kepala Desa
2	SAWI REJA	1943-1946	Kepala Desa
3	SP SUMARTO	1946-1968	Kepala Desa
4	KARSO DIMEJO	1968-1971	Kepala Desa

NO	N A M A	MASA BHAKTI	KETERANGAN
5	DIMIN MS	1971-1980	Kepala Desa
6	SUTRISNO	1980-1993	Lurah
7	Drs.RUBIYO	1993-1999	Lurah
8	ADI SRIYONO,S.Sos	1999-2004	Lurah
9	SUTEDJO SUKMANA,SH	2004-2010	Lurah
10	MISRAN	2010-2012	Lurah
11	SUPARDI HAKIM		Lurah
12	MISRAN		Lurah

Masing-masing Kepala Desa dan Lurah selama menjalankan tugas dan fungsinya bersama masyarakat dan lembaga-lembaga yang telah ada berupaya untuk meningkatkan pembangunan di segala bidang, baik fisik maupun non fisik sesuai dengan apa yang direncanakan.

Dalam kurun waktu berjalan dengan pergantian kepemimpinan dari tahun 1935 hingga saat ini telah terwujud tingkat kemajuan pembangunan di Kelurahan Trimurjo, seperti yang dapat kita lihat sekarang ini.

Demikian, sekilas tentang sejarah singkat berdirinya Kelurahan Trimurjo Kecamatan Trimurjo, kiranya dapat dijadikan renungan sebagai upaya dalam memelihara kondisi Kelurahan Trimurjo dan untuk semakin mengembangkan Kelurahan Trimurjo yang kita cintai ini. Semoga Lurah yang baru nantinya tidak menemui kendala dalam menjalankan tugasnya di Kelurahan Trimurjo, Amin.

2. Kondisi Geografis

a. Batas Wilayah

Tabel 4.2. Batas Wilayah

Batas	Desa/kelurahan	Kecamatan
Sebelah utara	Desa Notoharjo	Kec. Trimurjo
Sebelah selatan	Kel. Adipuro	
Sebelah timur	Kel. Simbarwaringin	
Sebelah barat	Desa Sidokerto	

b. Luas wilayah menurut penggunaan

Tabel 4.3. Luas Wilayah

Luas pemukiman dan Pekarangan	159 ha
Luas persawahan	356 ha
Luas Sawah setengah Tehnis	6 ha
Luas kuburan	3 ha
Perkantoran	0,70 ha
Luas prasarana umum lainnya	6 ha

c. Iklim

Iklim Trimurjo, sebagai mana kampung-kampung lain di wilayah Indonesia yaitu mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Trimurjo Kecamatan Trimurjo.

3. Keadaan Sosial

- a. Jumlah Penduduk Desa Trimurjo 1.438 jiwa, yang terdapat pada 6 Lingkungan, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.4. Jumlah Penduduk

Lk 1	Lk 2	Lk 3	Lk 4	Lk 5	Lk 6
289	272	216	211	203	247

a. Data Anak Usia Remaja

Tabel 4.5. Data Anak Usia Remaja di Desa Trimurjo

No	Golongan Umur	Kelompok Usia	Jumlah Anak Usia Remaja
1	12-15	Awal	25
2	15-18	pertengahan	39
3	19-22	Akhir	35
Jumlah			164

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Trimurjo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan

Pra Sekolah	Tidak Sekolah	SD	SMP	SMA	Sarjana
238	47	366	517	263	7

c. Sarana dan Prasarana Desa

Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Trimurjo secara garis besar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7. Prasarana Desa

No	Sarana/ Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Sarana Ibadah		
	Masjid/ Mushola	15	
	Gereja	0	
	Pura	3	
2	Sarana Pendidikan		
	PAUD	2	
	SD	4	
	TPA	3	
3	Sarana Kesehatan		
	Puskesmas Pembantu	0	
	Polindes	0	
	Posyandu	6	Di rumah warga
4	Sarana Pemerintahan		
	Balai Desa	1	
	Kantor Desa	1	Di Balai Desa
5	Sarana Keamanan		
	Poskamling	14	Semua rusak
6	Sarana Transportasi		
	Jalan Dusun	7 km	Masih jalan tanah
	Kantor Kampung	6 km	1,1 km telford
	Jembatan	12	4 unit rusak
7	Sarana Olah Raga		
	Lapangan Bola Kaki	3	
	Lapangan Volly	4	
8	Sarana umum lainnya		
	TPU	1	

4. Keadaan Ekonomi Penduduk

a. Mata Pencaharian Penduduk

Desa Trimurjo desa pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, dengan jumlah penduduk usia belum/ tidak produktif 565 jiwa. Sedangkan jumlah usia produktif selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4.8. Mata Pencaharian Penduduk

NO.	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	865 Jiwa
2	Buruh Tani	137 Jiwa
3	PNS	84 Jiwa
4	TNI / Polri	18 Jiwa
5	Pertukangan	39 Jiwa
6	Pensiunan	32 Jiwa
7	Pedagang	176 Jiwa
8	Bidan	1 Jiwa
9	Wiraswasta	65 Jiwa
10	Dukun Bayi	6 Jiwa
11	Tukang Cukur	5 Jiwa
12	Lain-lain	189 Jiwa
Jumlah		1.303

b. Pola Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah di Trimurjo sebagian besar dipergunakan untuk lahan pertanian, sisanya merupakan perkebunan, dan perumahan penduduk.

5. Kondisi Pemerintah

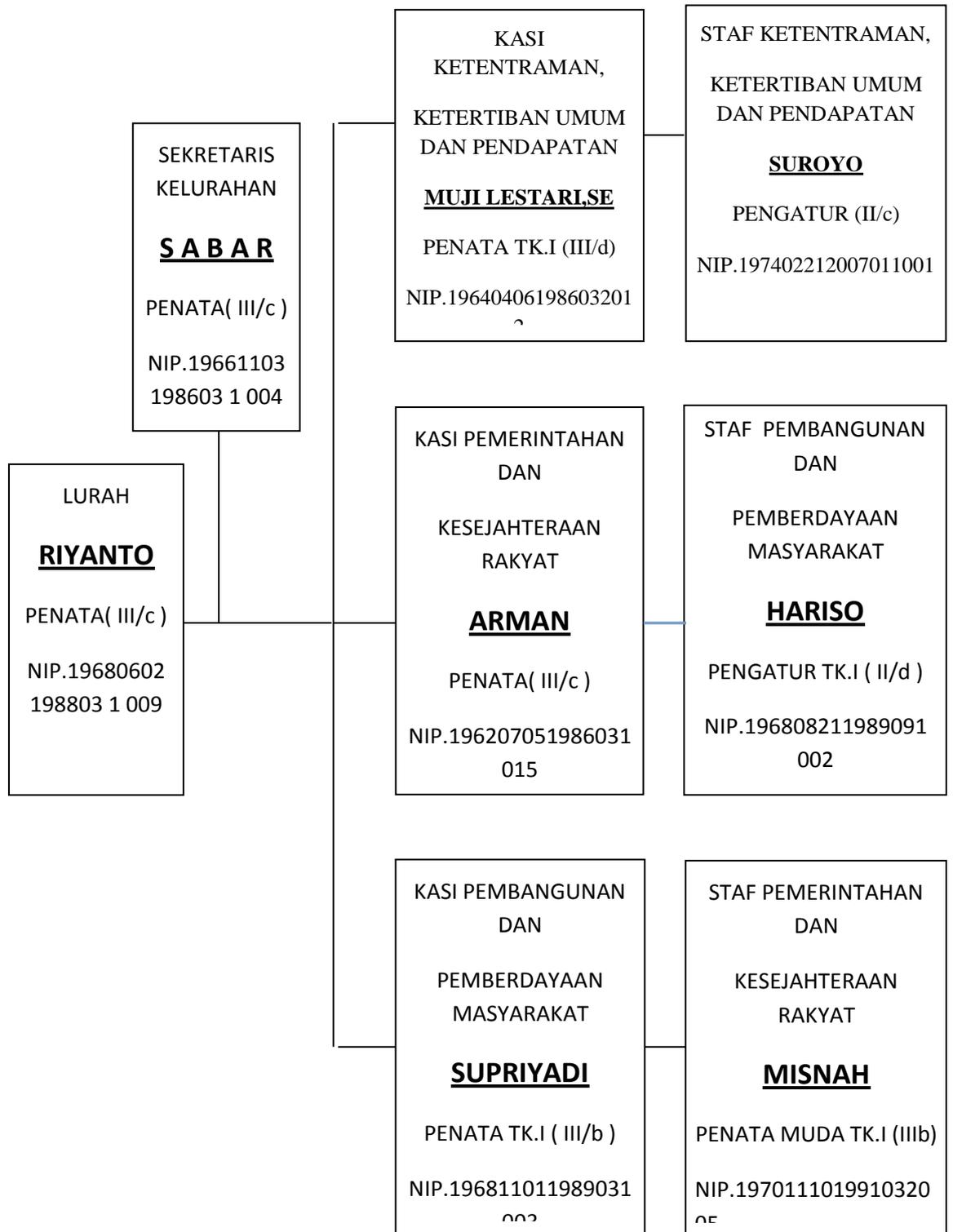
Tabel 4.9. Pembagian Wilayah

LEMBAGA PEMERINTAHAN

PEMERINTAH KELURAHAN		
Dasar hukum pembentukan Pemerintah Kelurahan	Ada	Perda
Jumlah aparat pemerintahan Kelurahan	9 orang	
Jumlah perangkat kelurahan	3 unit kerja	
Lurah	RIYANTO	
Sekretaris Kelurahan	SABAR	
Kepala Seksi Pemerintahan dan Kesejahteraan Masy.	ARMAN	
Kepala Seksi Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat	SUPRIYADI	
Kepala Seksi Trantibum dan Pendapatan	Tidak ada	
Staf :	MISNAH	
	HARISO	
	SUROYO	
	VERONICA AYU	
Kepala Lingkungan		
Jumlah Lingkungan di Kelurahan	6 lingkungan	
Kepala Lingkungan I	M.YAHYA	
Kepala Lingkungan II	SUYADI	
Kepala Lingkungan III	SUKATMAN	
Kepala Lingkungan IV	PAIMIN	
Kepala Lingkungan V	DWI HARTOYO	
Kepala Lingkungan VI	SIDO HARYONO	

Gambar 4.1**Struktur Organisasi Pemerintahan**

STRUKTUR ORGANISASI KELURAHAN TRIMURJO



6. Visi dan Misi Kelurahan Trimurjo

Visi :

Mewujudkan Pelayanan terbaik kepada Masyarakat kelurahan Trimurjo dan meningkat Manajemen Pelayanan Prima dan Pembangunan Partisipatif.

Misi :

- Memberikan Pelayanan Prima kepada Masyarakat
- Penguatan Kelembagaan Organisasi Kemasyarakatan
- Meningkatkan Pembangunan guna kesejahteraan Masyarakat
- Meningkatkan Peran serta Masyarakat dalam Pembangunan

B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

Orangtua merupakan peran utama dan berperan penting dalam pembentukan karakter anaknya, karena pembentukan karakter pertama kali yang diperoleh anak adalah untuk membentuk karakter disiplin diri dari orangtuannya. Oleh sebab itu, orangtua harus menyampaikan karakter disiplin diri terhadap anak sejak usia dini. Cara penyampaian pembentukan karakter disiplin diri pada usia remaja merupakan bentuk perlindungan terbaik orangtua terhadap anaknya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai 8 anggota keluarga yang mempunyai anak usia remaja, dan guru TPA di Desa Trimurjo No.4 Rt 012 Rw 029 Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah mengenai “Peran Orangtua dalam Pembentukan karakter disiplin diri anak usia remaja di desa Trimurjo Lampung Tengah” adalah sebagai berikut:

1. Peran Orangtua dalam Pembentukan Karakter Disiplin Diri Anak Usia Remaja di Desa Trimurjo Lampung Tengah

Orangtua berperan penting untuk menjadi situasi yang harmonis di dalam keluarga yang mana orangtua harus memberikan sikap percaya diri kepada anak-anaknya. Sedangkan pengertian pembentukan karakter disiplin diri ialah perilaku patuh pada waktu dan peraturan yang ada. Maka disiplin diri waktu pada saat melaksanakan belajar disekolah, siswa harus bertanggung jawab pada aturan di sekolah. Dalam aturan di sekolah jika siswa mematuhi dengan tertib maka akan tertanam sikap disiplin siswa. Jika hidup disiplin maka seorang siswa akan mendapatkan kesuksesan dalam hidupnya, kepada anak remaja berarti mengajarkan anak remaja menjadi lebih mempergunakan waktu yang lebih baik.

Berdasarkan peran orangtua di Desa Trimurjo Lingkungan VI apakah pembentukan disiplin diri harus di berikan?. Pertama, menurut Bapak Budi Pitoyo “tidak, karena anak sudah diberikan arahan masih saja membantah kepada orangtuanya. Jadi, saya serahkan kepada pihak sekolah”.⁴⁰

Kedua, pendapat dari Ibu Septi Wahyuni mengatakan “iya, karena pembentukan karakter disiplin diri harus ada pada anak saat ia bermain, agar anak mengetahui waktu-waktu yang begitu bermanfaat saat ia melakukan kegiatan. Baik di masyarakat maupun di sekolah”.⁴¹

⁴⁰ hasil wawancara dengan bapak budi pitoyo, Tanggal 10 Desember 2019 Pukul 09:30 WIB.

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Septi Wahyuni, Tanggal 11 Desember 2019 Pukul 14:35 WIB.

Ketiga, pendapat dari Bapak Peri Suprianto mengatakan “Tidak, karena kami jarang berkumpul saat anak sedang di rumah, saya bapaknya jarang di rumah karena saya bekerja dan istri saya pun bekerja. Jadi, tidak bias setiap hari dekat dengan anak. Ya kami menyerakan kepada pendidik di Sekolah”.⁴²

Keempat pendapat dari Sri Hartati mengatakan “Tidak, karena dari usia dini anak saya kutitipkan kepada kakak saya untuk mengurus anak saya. Saya bekerja dengan suami saya dan saya berharap setelah dewasa nanti akan mengerti dengan sendirinya”.⁴³

Kelima, dari Bapak Pebri “iya, saya sebagai kakak atau orangtua dari adik saya. Saya sudah memberi disiplin saat ia usia dini. Bermain boleh tetapi dia sudah tau waktu jika sudah siang ataupun larut sore ia segera pulang. Malah dia sudah jarang bermain yang tidak ada gunanya”.⁴⁴

Keenam, pendapat dari Ibu Rustini mengatakan” iya, karena dari usia dini sudah saya latih disiplin. Seperti ia saat sekolah pulang langsung ke rumah dan mempergunakan waktu dengan sebaik-baiknya. Terkadang membantu pekerjaan rumahpun ia kerjakan”.⁴⁵

Ketujuh, pendapat dari Ibu Sirum “ Tidak, saya serahkan kepada pihak sekolah. Tetapi anak masih saja mempergunakan waktu dengan tidak tepat waktu atau tidak melaksanakan waktu yang tidak berguna”.⁴⁶

⁴² Hasil wawancara dengan Peri Suprianto, Tanggal 12 Desember 2019 Pukul 09:30 WIB.

⁴³ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Hartati, Tanggal 14 Desember 2019 Pukul 19:45 WIB.

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Pebri, Tanggal 16 Desember 2019 Pukul 10:10 WIB.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Rustini, Tanggal 28 Desember 2019 Pukul 14:40 WIB.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Sirum, Tanggal 31 Desember 2019 Pukul 10:00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dari pendapat 7 orangtua di atas bahwa peran orangtua ada yang sudah berperan baik dan ada yang masih kurang dalam memberikan perannya dalam pembentukan karakter disiplin diri anak usia remaja. Dapat penulis ketahui dari pendapat mereka di atas bahwa 7 anggota keluarga/orangtua hanya 3 yang sudah berperan memberikan pembentukan karakter disiplin diri anak usia remaja, orangtua memberitahukan kepada anak tentang disiplin waktu dengan melakukan kegiatan yang baik, salah satunya dengan cara menjelaskan kepada anak bawasanya dengan pulang sekolah tepat waktu untuk sampai di rumah.

Dari penyajian peneliti menggunakan hasil wawancara dan observasi, menunjukkan pada peran orangtua di Desa Trimurjo Lingkungan VI banyak yang belum berperan dengan baik sebagaimana mestinya, karena orangtua di sibukkan dengan pekerjaannya dan kebanyakan orangtua lebih menyerahkan pembentukan disiplin diri kepada lembaga sekolah. Maka dapat disimpulkan peran orangtua di Desa Trimurjo Lingkungan VI tentang disiplin diri anak usia remaja, ada yang sudah berperan baik dalam penyampaian disiplin diri terhadap anak sejak dini, karena mengingat akan bahayanya mempergunakan waktu yang tidak bermanfaat, karena disiplin diri anak usia remaja akan mengerti saat ia sudah dewasa dan lebih mengerti mengunanya disiplin diri.

Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa orangtua di Desa Trimurjo Lingkungan VI tentang kendala pembentukan karakter disiplin diri anak usia remaja. Pertama, menurut Bapak Budi Pitoyo

mengatakan bahwa “dari kendala pembentukan karakter disiplin anak saya terpengaruh dari faktor lingkungan. Karena anak masih terpengaruh teman sabayanya.Saat ia tidak boleh bermain temannya yang mengajak main dan tidak ingat waktu”.⁴⁷

Kedua, pendapat dari Ibu Septi Wahyuni bahwa: ”kendala dari disiplin diri dari anak saya terpengaruh dari faktor lingkungan. Karena terkadang masih ulangan ia malah di ajak main teman dan tidak mempergunakan watunya untuk belajar”.⁴⁸

Ketiga, pendapat dari Bapak Peri Suprianto bahwa ”kendala dari faktor lingkungan karena dari teman sebaya yang selalu terpengaruh dari kegiatan yang tidak penting. Sekolah selalu terlambat dan masih banyak lagi dari pengaruh temannya”.⁴⁹

Keempat, pendapat dari Ibu Sri Hartati mengatakan bahwa “dalam kendala pembentukan karakter terpengaruh dari faktor lingkungan. Dari segala perilaku dan perkataannya mengikuti teman-teman sebaya yang menjadikan anak saya seperti sekarang ini”.⁵⁰

Kelima, pendapat dari Ibu Rustini mengatakan bahwa kendala dari anak saya dalam diri anak saya terpengaruh pada faktor lingkungan. Karena

⁴⁷ “Hasil Wawancara Dengan Bapak Budi Pitoyo,” Tanggal 10 Desember 2019 Pukul 09:30 WIB.

⁴⁸ “Hasil Wawancara Dengan Ibu Septi Wahyuni,” Tanggal 11 Desember 2019 Pukul 14:35 WIB.

⁴⁹ “Hasil Wawancara Dengan Bapak Peri Suprianto,” Tanggal 12 Desember 2019 Pukul 09:30 WIB.

⁵⁰ “Hasil Wawancara Dengan Ibu Sri Hartati,” Tanggal 14 Desember 2019 Pukul 19:45 WIB.

ia mengikuti apa yang di perkatakan dari teman sebayanya. Menjadikan tidak patuh dan disiplin waktu saat pulang sekolah”.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara dari pendapat 5 orangtua (anggota keluarga) di atas yang mewakili dari 7 anggota keluarga, bahwa kendala pembentukan karakter disiplin diri anak usia remaja sudah mengajarkan tetapi masih kurang maksima. Dapat penulis ketahui dari pendapat mereka di atas bahwa 7 anggota keluarga/orangtua sudah menyampaikan pembentukan karakter disiplin diri anak usia remaja, dengan cara penyampaian yang sesuai terhadap anak usia remaja, seperti pembentukan disiplin diri anak usia remaja, dengan cara penyampaian yang sesuai terhadap usia anak, seperti mengajarkan untuk disiplin diri, dengan tepat waktu saat pulang sekolah. Tetapi banyak orang tua yang belum memberikan penyampaian pembentukan karakter disiplin diri secara maksimal terhadap anak remaja, karena faktor lingkungan yang sangat mempengaruhi pada anak usia remaja, jadi banyak orangtua yang sibuk dengan pekerjaannya dan orangtua beranggapan pembentukan disiplin diri akan akan di peroleh dengan sendirinya ketika dewasa nanti.

Orangtua harus benar-benar mendidik anaknya tidak mempedulikan usia anak, termasuk dalam pembentukan disiplin diri, karena pembentukan disiplin diri yang membuat anak menjadi lurus saat ia mengerjakan apa yang sebaiknya ia kerjakan sesuai dengan usia anak remajanya.

⁵¹ “Hasil Wawancara Dengan Ibu Rustini,” Tanggal 28 Desember 2019 Pukul 14:40 WIB.

Penulis juga mewawancarai beberapa anak usia remaja di Desa Trimurjo Lingkungan VI, untuk mengetahui cara orangtua dalam penyampaian disiplin diri. Pendapat pertama, dari adik Tiwi yaitu: “tidak, karena ibu dan bapak sudah berangkat kerja masing-masing. Saya tidak bersalaman. Tetapi, jika saya mau pergi saya meminta iin terlebih dahulu kepada orangtua saya”.⁵²

Kedua, pendapat dari adik Renatha Anggraeni yaitu: “iya, tetapi terkadang saya tidak bersalaman saat berangkat sekolah dengan ibu saya. Tetapi, saat saya ingin bermain jauh ketempat teman saya. Saya meminta izin terlebih dahulu kepada ibu saya”.⁵³

Ketiga, pendapat dari adik Putri yaitu: “tidak, karena bapak dan ibu tidak 1 rumah lagi saya ikut dengan bude saya. Jadi kalau saya main tidak izin dengan orangtua saya. Terkadang saja saya minta izin kepada ibu saya. Hanya izin kepada bude saya saja”.⁵⁴

Keempat, pendapat dari adik Wijje yaitu: “tidak, karena bapak dan ibu selalu sudah pergi kerja jadi saya tidak bersalaman. Saat saya pergi bermainpun saya jarang minta izin, karena saya mainnya Cuma dekat-dekat rumah saja”.⁵⁵

Kelima, pendapat dari Adik Adel yaitu: “iya, saya sudah terbiasa bersalaman saat berangkat dan pulang sekolah. Jika saya mau bermain saya

⁵² “Hasil Wawancara Dengan Adik Tiwi,” Tanggal 10 Desember 2019 Pukul 10:00 WIB.

⁵³ “Hasil Wawancara Dengan Adik Renatha Anggraeni,” Tanggal 11 Desember 2019 Pukul 18:30 WIB.

⁵⁴ “Hasil Wawancara Dengan Adik Putri,” Tanggal 13 Desember 2019 Pukul 19:00 WIB.

⁵⁵ “Hasil Wawancara Dengan Adik Wijje,” Tanggal 31 Desember 2019 Pukul 11:00 WIB.

meminta izin kepada kakak saya. Kalau tidak boleh saya tidak jadi main.karena saya sudah di ajarkan dari saya kecil kepada kakak saya”.⁵⁶

Keenam, pendapat dari Adik Aji yaitu: “tidak, Karena saya tidak terbiasa bersalaman dengan ibu saya saat berangkat dan saat pulang sekolah. Soalnya dari kecil saya tidak di ajarkan seperti itu.Orangtua saya jauh jadi saya mainpun tidak meminta izin kepadanya”.⁵⁷

Ketujuh, pendapat dari adik adi yaitu: “tidak, kalau saya berangkat dan pulang sekolah ibu dan bapak saya sudah berangkat sekolah dan ke sawah jadi saya tidak bersalaman. Kalau saya ingin main saya meminta izin, tetapi saya kalau main selalu dengan ibu saya.Banyak membantu bapak saya di sawah saat saya sudah di rumah”.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara dari 7 anak usia remaja di atas bahwa orangtua sudah ada yang menyampaikan pembentukan disiplin diri anak usia remaja dengan cara ia saat pulang sekolah dengan tepat waktu, menyuruhnya untuk berperilaku baik terhadap semua orang yang lebih tua, agar anak terbiasa dari sekarang untuk masa dewasanya kelak. Namun masih, banyak yang belum menyampaikan disiplin diri terhadap orangtuanya, apabila anak ingin berangkat sekolah tidak bersalaman dan tidak meminta izin kepada orangtuanya saat ia ingin bermain.

2. Faktor yang Mempengaruhi Peran Orangtua dalam Pembentukan Karakter Disiplin Diri Anak Usia Remaja di Desa Trimurjo Lampung Tengah.

⁵⁶ “Hasil Wawancara Dengan Adik Adel,” Tanggal 12 Desember 2019 Pukul 19:30 WIB.

⁵⁷ “Hasil Wawancara Dengan Adik Aji,” Tanggal 14 Desember 2019 Pukul 20:15 WIB.

⁵⁸ “Hasil Wawancara Dengan Adik Adi,” Tanggal 28 Desember 2019 Pukul 15:00 WIB.

Orangtua memiliki tugas dan peran penting karena orangtua merupakan pendidik pertama dan utama dalam mendidik anaknya. Pendidikan terhadap anak tak akan lepas pada beberapa faktor yang menghambat lancar atau tidaknya mendidik, baik yang mendukung ataupun faktor yang sulit pembentukan karakter, faktor yang perlu kita lihat apabila ingin disiplin dapat berjalan dengan baik, adapun faktor yang mempengaruhi peran orangtua yaitu: faktor lingkungan di dalam atau keluarga, sekolah dan di luar atau masyarakat.

Dari beberapa faktor yang menghambat peran orangtua dalam pembentukan karakter di Desa Trimurjo Lampung Tengah tentang faktor apa yang mempengaruhi Bapak/Ibu dalam memberikan pembentukan karakter disiplin diri?. Pertama, menurut Bapak Budi Pitoyo mengatakan “pertama faktor biologis karena karakter disiplin diri anak usia remaja dan berpengaruh dari ibunya. Anak yang selalu bermain dengan lupa waktu ibunya membiarkan. Kedua faktor lingkungan masyarakat (teman sebayanya), teman akan menghasut saat bermain dengan lupa waktu dan orangtua hanya tahu jika anak pergi dengan temannya itu bertujuan untuk belajar kelompok. Sedangkan di dalam lingkungan orangtua harus mengetahui anak setiap harinya”.⁵⁹

Kedua, pendapat dari Ibu Septi Wahyuni mengatakan “pertama faktor lingkungan orangtua yang selalu dirumah harus tahu jika anak izin untuk bermain dengan temannya karena dari teman sebayanya dia mengikuti

⁵⁹“Hasil Wawancara Dengan Bapak Budi Pitoyo,” Tanggal 12 Desember 2019, 09:30 WIB.

teman yang kurang disiplinnya waktu. Saat ia waktunya pulang sekolah malah mampir untuk bermain dengan temannya karena mengikuti kemauan teman. Kedua faktor biologi kemungkinan dari bapaknya dahulu masih muda. Jadi, anaknya mengikuti sifat dari bapaknya”.⁶⁰

Ketiga, pendapat dari Sri Hartati mengatakan “faktor lingkungan yang menjadi anak saya mengikuti pergaulan temannya menjadi tidak bias disiplin diri. Seperti dia bermain larut malam ia mengikuti teman sebayanya di lingkungan. Kami sebagai orangtua sudah memberi tahu atau mengingatkan tetapi masih saja seperti itu”.⁶¹

Keempat, pendapat dari Bapak Peri Suprianto mengatakan “faktor lingkungan, yang mempengaruhi anak saya menjadi tidak disiplin diri. Anak saya menjadi tidak disiplin diri sejak ia selalu bermain dengan teman sebayanya yang terkadang mengajak bermain terlarut malam. Tetapi saya berharap setelah ia dewasa nanti ia tahu bergunanya disiplin diri”.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dari pendapat 4 orangtua (anggota keluarga) di atas yang mewakili dari 7 anggota keluarga, bahwa faktor yang mempengaruhi peran orangtua dalam pembentukan karakter disiplin diri di Desa Trimurjo Lingkungan VI Lampung Tengah, adalah pertama faktor lingkungan, tingkat lingkungan sangat mempengaruhi anak remaja yang di masa fase senang bermain. Semakin ia asik dengan teman yang dia anggap itu semua senang dengan lupa waktu atau tidak disiplin diri maka ia akan

⁶⁰“Hasil Wawancara Dengan Ibu Septi Wahyuni,” Tanggal 12 Desember 2019, 14:35 WIB 2019.

⁶¹“Hasil Wawancara Dengan Ibu Sri Hartati,” Tanggal 12 Desember 2019, 19:45 WIB.

⁶²“Hasil Wawancara Dengan Bapak Peri Suprianto,” Tanggal 12 Desember 2019, 09:30 WIB.

menyesal apa yang dia lakukan dengan menghabiskan waktunya dengan tidak bermanfaat. Maka orangtua janganlah cepat percaya dengan anak saat ia meminta izin untuk bermain.

Kedua faktor biologis, yang ada pada dalam diri itu sendiri. Faktor ini bersal dari ketentuan yang di bawa sejak ia lahir dan pengaruh keturunan dari orangtua dari salah satu sifat yang di milikinya. Sehingga anak meniru dari sifat dari salah satu orangtuanya.

Pada penyajian data yang dilakukan peneliti dari hasil wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi peran orangtua di Desa Trimurjo Lingkungan VI Lampung Tengah adalah faktor lingkungan yang menjadi faktor penting dalam mendukung peran mereka mengajarkan disiplin diri anak usia remaja di Desa Trimurjo Lingkungan VI Lampung Tengah.

Orangtua mempunyai tingkat pendidikan yang baik, misal sampai dengan sarjana akan lebih mengerti tentang pentingnya peran orangtua dalam mengajarkan disiplin diri anak remaja, terlebih permasalahan-permasalahan tidak hormat pada orangtua pada anak semakin meningkat.

Orangtua yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi akan lebih dapat memahami tentang psikologi anak, meskipun terkadang banyak juga hal itu tidak dapat dilakukan oleh mereka karena kesibukan mereka menjadikan permasalahan ini lebih diberikan kepada orang lain.

Sedangkan orangtua yang tingkat pendidikannya rendah, akan terlihat minim sekali peran mereka terhadap disiplin diri anak apalagi anak

usia remaja. Karena dengan kondisi tingkat pendidikan orangtua yang rendah, sangat memungkinkan dan kebanyakan di lapangan menunjukkan bahwa mereka merasa biasa untuk menyampaikan hal ini kepada anak, karena secara umum mereka menganggap permasalahan disiplin diri adalah masalah yang biasa jika disampaikan kepada remaja.

Artinya bahwa pandangan orangtua yang mempunyai ilmu pengetahuan dan orangtua mempunyai ilmu pendidikan rendah sangat berbeda sekali, dan hal yang mendasar tentang perbedaan itu adalah masalah pemahaman mereka tentang disiplin diri. Sehingga yang diperlukan adalah orangtua harus mengerti dan faham mengenai pandangan mereka tentang disiplin diri. Sehingga tidak ada anggapan lagi bahwa masalah disiplin diri adalah hal yang biasa untuk disampaikan. Dengan demikian harapannya adalah orangtua menyadari akan pentingnya peran mereka untuk mengenalkan pembentukan karakter disiplin diri anak usia remaja.

Dapat dilakukan diantaranya adalah dari cara mengadakan bekerjasama dengan lembaga pendidikan dengan pemerintah desa, sehingga masyarakat akan mendapatkan wawasan tentang pendidikan disiplin diri.

Kedua faktor lingkungan, orang tua akan lebih peduli tentang pembentukan karakter disiplin diri terhadap anaknya untuk mempergunakan waktu dengan sebaik mungkin. Sedangkan semakin rendahnya ekonomi dalam keluarga, orangtua akan disibukkan dengan bekerja untuk mencari nafkah, sehingga orangtua lebih menyerahkan ke lembaga sekolah tentang karakter disiplin diri. Karena mata pencaharian atau jenis pekerjaan orangtua

turut menentukan peran mereka dalam mengenalkan karakter disiplin diri anak usia remaja

Pada dasarnya mata pencaharian atau jenis pekerjaan orangtua sangatlah berkaitan dengan tingkat pendidikan mereka. Namun yang penulis tekankan adalah tentang bagaimana orangtua menyadari bahwa tugas orangtua tidaklah hanya mencari nafkah untuk keluarga saja, namun memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka pun menjadi tugas penting mereka selaku orangtua.

Artinya dalam masalah ini hanya diperlukan kesanggupan orangtua untuk dapat meluangkan waktunya untuk mendidik anaknya. Sehingga waktu 24 jam tidak hanya dihabiskan untuk memikirkan pekerjaan saja dan anak diserahkan kepengurusannya kepada pihak lain.

Dampak yang dapat saja terjadi adalah anak akan mendapatkan informasi mengenai disiplin waktu dari tempat yang salah, diantaranya mereka akan mengenal tentang disiplin waktu dari teman-temannya atau dari lingkungan pergaulan yang salah. Sehingga pemahaman anak tentang disiplin waktu menjadi tidak benar.

Dengan demikian jika orangtua memahami bahwa anak adalah aset terbesar yang dititipkan oleh Allah kepada orangtua, mereka akan memahami pula betapa pentingnya memberikan informasi yang benar tentang disiplin waktu kepada anak sejak dari usia dini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil peneliti dan pembahasan penulis lakukan dan telah penulis paparkan, jadi di simpulkan:

1. Orangtua sangat berperan dalam pendidikan anak-anaknya karena orangtua merupakan panutan bagi anaknya. Peran penting orangtua yaitu memberikan contoh pengajaran yang baik akan ditiru dan diterapkan dalam kehidupan anak. Perilaku disiplin waktu dan peraturan yang ada pada seseorang akan menjadi disiplin hidupnya. Pembentukan karakter disiplin diri anak usia remaja merupakan salah satu hal yang harus dilakukan oleh orangtua. Dari pembentukan tersebut di harapkan anak dapat tumbuh dan berkembang serta memiliki pengetahuan untuk kehidupan selanjutnya. Pembentukan itu harus dimulai dari dalam keluarga yang di damping oleh orangtua karena orangtua memiliki peran penting dari pembentukan karakter remaja tersebut. Agar nantinya remaja tersebut memiliki karakter, watak, dan kepribadian yang baik.
2. Faktor yang mempengaruhi peran orangtua dalam pembentukan karakter remaja di mulai dari faktor pendidikan dimana orangtua mempunyai faktor yang sangat mempengaruhi khususnya perkembangan anak yaitu jenjang pendidikan bahwasanya orangtua adalah orang yang sangat mendukung dari pengetahuan seorang anak. Selain faktor pendidikan adapula faktor budaya

yang tidak kalah penting dalam proses memberikan informasi baik dalam pengetahuan disiplin diri dari orangtua.

Dari kedua faktor di atas dapat diambil garis besar dimana orangtua merupakan penentu yang besar bagi pendidikan yang akan didapatkan oleh anak. Karena, perkembangan anak tersebut tergantung dari peran orangtua dalam mendidik dan menempatkan sekolah anak dengan baik saat sedini mungkin.

B. Saran

Atas saran yang peneliti berikan diantaranya adalah:

Hendaknya orangtua, tidak pernah lelah dalam memberikan arahan kepada anaknya. Sebagai bentuk dalam membentengi atau melindungi anak sejak dini. Karena, faktor dari luar atau lingkungan mempunyai pengaruh yang cepat dari dalam teman sebayanya.

Diketahui bahwasanya orangtua itu sendiripun harus sudah harus mempunyai pendidikan yang cukup guna untuk di salurkan kepada anaknya dikatakan demikian karena apabila orangtua mempunyai pendidikan yang baik dari dalam dirinya maka otomatis anak akan mengikuti jejak orangtuanya.

Orangtua disarankan memberikan cukup pengetahuan tentang disiplin diri agar anak dapat menyesuaikan dirinya baik saat ia di dalam keluarga maupun saat ia di luar lingkungan.

Diharapkan setelah orangtua memberikan arahan tentang disiplin diri maka anak usia remaja menerapkan dari apa yang telah disampaikan saat berada di dalam keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto dkk. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Anwar Dan Arsyad Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini "Panduan Praktis Bagi Ibu Dan Calon Ibu*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Choirun Nisak Aulina. "Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini" 2, no. 1 (n.d.).
- Dharma Kesuma, dkk. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Rosda Karya, 2013.
- Dra. Siti Masruroh. "Upaya Peningkatan Kedisiplinan Masuk Kegiatan Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Individu Pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 4 Surakarta Semester Satu Tahun 2011/2012" (2012 2011).
- Felia Mafani. "Peran Orangtua Dalam Pembentukan Karakter Anak Sejak Dini Di Desa Lampoh Tarom Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar." UIN Ar-Raniry, 2016.
- Hendriati Agustiani. *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja)*. Bandung: PT Rafika Aditama, 2009.
- Ibrahim Amini. *Anakmu Amatnya "Rumah Sebagai Sekolah Utama."* Jakarta: Al-Huda, 2006.
- Kartini Kartono. *Peran Keluarga Memandu Anak*. Bandung: CV Rajawali, 1992.
- . *Teori Kepribadian*. Bandung: Mandar Maju, 2005.
- M. Hidayat Ginanjar. "Keseimbangan Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak, Edukasi Islam Jurnal Pendidikan" 02 (January 2013): 234.
- . "Keseimbangan Peran Orangtua Dalam Pembentukan Karakter Anak." *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 02 (January 2013).
- Masnur Muslich. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- . *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muchlas Samani & Hariyanto. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.

Nizar, Imam Ahmad. *Membentuk Dan Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*. Yogyakarta, 2009.

Nuzul Vera. "Peran Orangtua Dalam Membina Kepribadian Remaja Menurut Konsep Islam." UIN Raden Fatah Palembang, 2017.

Sarlito W. Sarwono. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Solihin Slamet Kusdi. "Peranan Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak." *Al-Uswah: Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2018).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Suharsimi Arkunto. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Sumarno. "Peran Orangtua Dalam Mengembangkan Religius Remaja Di Desa Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen Tahun 2016-2017." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.

Tyas Indra Yudiantari. "Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Disiplin Beribadah Anak Keluarga TNI-Angkatan Darat." IAIN Salatiga, 2018.

W. Gulo. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo, 2004.

Yulia Hairina. "Prophetic Parenting Sebagai Model Pengasuhan Dalam Pembentukan Karakter (Akhlak) Anak." *Studia Insania* 4, no. 1 (April 2016).

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2012.

Zuhairi, et al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

"Hasil Wawancara Dengan Adik Adel," Tanggal 12, 19:30 WIB 2019.

"Hasil Wawancara Dengan Adik Adi," Tanggal 12, 15:00 WIB 2019.

"Hasil Wawancara Dengan Adik Aji," Tanggal 12, 20:15 WIB 2019.

"Hasil Wawancara Dengan Adik Putri," Tanggal 12, 19:00 WIB 2019.

"Hasil Wawancara Dengan Adik Renatha Anggraeni," Tanggal 12, 18:30 WIB 2019.

“Hasil Wawancara Dengan Adik Tiwi,” Tanggal 12 , 10:00 WIB 2019.

“Hasil Wawancara Dengan Adik Wije,” Tanggal 12 , 11:00 WIB 2019.

“Hasil Wawancara Dengan Bapak Budi Pitoyo,” Tanggal 12 , 09:30 WIB 2019.

“Hasil Wawancara Dengan Bapak Pebri,” Tanggal 12 , 10:10 WIB 2019.

“Hasil Wawancara Dengan Bapak Peri Suprianto,” Tanggal 12 , 09:30 WIB 2019.

“Hasil Wawancara Dengan Ibu Rustini,” Tanggal 12 , 14:40 2019.

“Hasil Wawancara Dengan Ibu Septi Wahyuni,” Tanggal 12 , 14:35 WIB 2019.

“Hasil Wawancara Dengan Ibu Sri Hartati,” Tanggal 12 , 19:45 WIB 2019.

“Hasil Wawancara Dengan Ibu Sirum,” Tanggal 12 , 10:00 WIB 2019.

“Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” n.d.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUCAN

Jalan G. Hajar Dewantara, Kampus 15 A Ringroad Metro Timur, Kota Metro, Lampung 34119
Telp: (0725) 41807 - Faksimil: (0725) 47794, Website: www.iainmetro.ac.id, Email: tarbiyah@iainmetro.ac.id

Nomor : B-0655/n.28.1/IJT. 00/03/2019
Lampiran :
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA TRIMURJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Daam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **PUTRI ANANDA TIKA**
NPM : 1501010100
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA REMAJA DI DESA TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

untuk melakukan pra-survey di DESA TRIMURJO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya proses survey tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Maret 2019
Puji Hartono, M.Pd.I.
NPM 15010101003

SRAT BALASAN

Hal : Balasan

Kepada Yth,

Ketua Jurusan S1 Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Muhammad Ali M.Pd.1

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Riyanto

Jabatan : Lurah Kel. Trimurjo

Menerangkan bahwa,

Nama : Putri Ananda Tika

Npm : 1501010100

Mahasiswa : IAIN Metro

Telah kami setuju untuk melakukan *pra-survey* di Trimurjo sebagai syarat persyaratan skripsi dengan judul:

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA REMAJA
DI DESA TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

Demikian surat ini kami sampaikan, ataskerja sahnya kami ucapkan terimakasih.

Trimurjo, Juli 2019

Hormat Kami,

Lurah Trimurjo





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggotulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47286 Website: www.metroiain.ac.id, e-mail: iain@metroiain.ac.id

Nomor : B-2824 /In 28.1/J/PP 00.9/9/2019

06 September 2019

Lamp : -

Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth:

1. Dra. Haiatin Chasanatin, MA (Pembimbing I)

2. Dedi Wahyudi, M Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Putri Ananda Tika
NPM : 1501010100
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Orangtua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Diri Anak Usia Remaja Di Desa Trimurjo Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
- Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
- Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
- Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Pendahuluan \pm 1/8 bagian
 - Isi \pm 2/3 bagian
 - Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197503142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47288; Website: www.tarbiyah.metroaink.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroaink.ac.id

Nomor : B-4111/In.28/D.1/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA TRIMURJO
LAMPUNG TENGAH

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4110/In.28/D.1/TL.01/12/2019, tanggal 02 Desember 2019 atas nama saudara:

Nama : **PUTRI ANANDA TIKA**
NPM : 1501010100
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA TRIMURJO LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DIRI ANAK USIA REMAJA DI DESA TRIMURJO LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 02 Desember 2019
Kepala Dekan I,

[Signature]
Nishti Fatonah MA
19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 16 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (072E) 41507; Faksimili (072E) 47286; Website: www.tarbiyahmetrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4110/In.28/D.1/TL.01/12/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **PUTRI ANANDA TIKA**
NPM : 1501010100
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA TRIMURJO LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DIRI ANAK USIA REMAJA DI DESA TRIMURJO LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kolaborasi mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 Desember 2019





PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TRIMURJO
KELURAHAN TRIMURJO
Jalan Arjuna No. 495 Kode Pos 34172

SURAT BALASAN

Perihal : Balasan *Research*

Kepada Yth:
Kema Jurusan PAI FTIK
Muhammad Ali M.Pd.I
Di Tempat.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riyanto
Jabatan : Lurah Kel. Trimurjo
Menerangkan bahwa,
Nama : Putri Ananda Tika
Npm : 1501010100
Mahasiswa : IAIN Metro

Telah kami setuju untuk mengadakan *Research*/ Penelitian di Desa Trimurjo No 4 Ru/Rw 029/012 sebagai syarat penyelesaian tugas Akhir/Skripsi dengan judul: "PERAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DIRI ANAK USIA REMAJA DI DESA TRIMURJO LAMPUNG TENGAH."

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



NIP. 19680602 198803 1 009



**PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TRIMURJO
KELURAHAN TRIMURJO**

Jalan Arjuna No. 495 Kode Pos 34172

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Desa Trimurjo, menerangkan bahwa mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro:

Nama : Putri Ananda Tika
Npm : 1501010100
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 9-31 Desember di Desa Trimurjo No.4 Rt/Rw 029/012 Kecamatan Lampung Tengah Kabupaten Lampung Tengah untuk menyusun Skripsi dengan judul: **"PERAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DIRI ANAK USIA REMAJA DI DESA TRIMURJO LAMPUNG TENGAH."**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Trimurjo, 14 Desember 2019
Lurah Trimurjo

NIP. 19680602 198803 1 009

**PERAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN
DIRI ANAK USIA REMAJA DI DESA TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

OUTLINE

**HALAMAN SAMBUT
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Orangtua
 1. Pengertian Peran Orangtua
 2. Tugas dan Tanggung Jawab Orangtua
 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Peran Orangtua
- B. Pembentukan Karakter
 1. Pengertian Karakter
 2. Faktor-faktor Pembentukan Karakter
 3. Nilai-nilai Karakter
- C. Disiplin Diri
 1. Pengertian Disiplin Diri
 2. Aspek-aspek disiplin diri
 3. Cara menanamkan disiplin diri
- D. Anak Usia Remaja
 1. Pengertian Remaja
 2. Perkembangan Remaja
- E. Peran Orangtua Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Diri Anak Usia Remaja

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Metode Observasi
 - 2. Metode Wawancara (*Interview*)
 - 3. Metode Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Wilayah Penelitian
- B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Agustus 2019
Penulis,



Putri Ananda Tika
NPM: 1501010100

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II



Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 201503 1 003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN
DIRI ANAK USIA REMAJA DI DESA TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara

Wawancara kepada Orangtua di Desa Trimurjo.

1. Apakah Bapak/Ibu sudah mengajarkan anak dengan bersikap baik?
2. Apakah Bapak/Ibu sudah menanamkan sikap disiplin diri kepada anak-anak?
3. Apakah pembentukan karakter disiplin diri harus di berikan?
4. Apakah Bapak/Ibu sudah menyampaikan arahan kedewasaan anak?
5. Faktor apa saja yang mempengaruhi peran Bapak/Ibu dalam memberikan pembentukan karakter disiplin diri?
6. Apakah anak Bapak/Ibu pulang sekolah dengan tepat waktu?
7. Apa yang menjadi kendala Bapak/Ibu dalam pembentukan karakter?
8. Bagaimana usaha Bapak/Ibu dalam mewujudkan karakter yang di miliki anak, sehingga anak tidak salah dalam memilih study didalam pembentukan karakter?
9. Apa yang dilakukan Bapak/Ibu untuk mengawasi perkembangan anak anda?
10. Bagaimana upaya Bapak/Ibu terkait teman sebaya, supaya anak tersebut tidak terjerumus dalam pergaulan bebas/salah memilih teman?

Wawancara dengan Anak Usia Remaja di Desa Trimurjo.

1. Apakah setiap berangkat dan pulang sekolah bersalaman?
2. Apakah adok selalu berkata tidak baik kepada orangtua?
3. Siapa saja yang boleh di patuhi dalam pada saat berbicara?
4. Siapakah yang mengajarkan berbuat baik dengan sesama teman?

5. Apakah anda selalu membantah/mengelak jika disuruh orangtua?
6. Apakah anda izin kepada orangtua jika ingin keluar rumah?
7. Apakah anda mengucapkan salam jika ingin masuk rumah?
8. Apakah anda tidak berangkat sekolah jika tidak diberi uang saku dari orangtua?
9. Apakah anda selalu mengikuti model-model sepatu untuk sekolah?
10. Apakah anda selalu mematuhi peraturan di masyarakat?

B. Observasi

Mengamati secara langsung Peran Orangtua dalam Pembentukan Karakter disiplin diri Anak Usia Remaja di Desa Trimurjo Lampung Tengah.

C. Dokumentasi

1. Sejarah desa Trimurjo Kec. Trimurjo, Kab. Lampung Tengah.
2. Kondisi Geografis Desa Trimurjo Kec. Trimurjo, Kab. Lampung Tengah.
3. Keadaan Perekonomian dan Sosial Budaya Desa Trimurjo Kec. Trimurjo, Kab. Lampung Tengah.
4. Sarana dan Prasarana Desa Trimurjo Kec. Trimurjo, Kab. Lampung Tengah.
5. Pemerintahan Umum Desa Trimurjo Kec. Trimurjo, Kab. Lampung Tengah.

Metro, 23 September 2019

Mahasiswa Yus,



Putri Ananda Tika
NPM: 1501010100

Mengctahmi

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II



Dedi Widyandi, M.Pd.I
NIP. 19910103 201503 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iah@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Ananda Tika
NPM : 1501010100

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	24/1/2020	✓		- Orisinalitas ditandatangani dan diberi materai - Ijazah PAIS - U = Lulusnya Laporan Siap diujikan	Jnt

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zaital Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47286; Website: www.tarbiyah.metroun.ac.id; e-mail: tarbiyah.isi@metroun.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Ananda Tika
NPM : 1501010100

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	30 Agustus Jumat 2019			<ul style="list-style-type: none">- Latar belakang tambah referensi- Referensi pustaka jurnal min 10- Mempunyai referensi dari relevan- Hilangkan tanda kutip- Sampul dan judul tidak sama- Perbaiki kutipan langsung diperbaiki lis dan di parafrase- Foto diperbaiki	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: www.islamiyah.metrounh.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrounh.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Ananda Tika
NPM : 1501010100

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 7/2/2019 7/5			- Bimbingan insiat zotero (Ccmputer, word, trefan) - Daftar zotero. org - Sngkumbasi data zotero aplikasi dengan zotero. org - Membuat item baru zotero manual	
	Senin 1/7			- Penelitian relevan di Perbanki - banki harus ada - zotero diperbaiki - Perubisan di Perbanki - Parafrase 25%	
	Senin 8/7/2019			- Perbanki tata tulis - Penelitian Perbanki	
				- tambahkan lampiran Surat Per server dll - Perbanki Perubisan - Parafrase - Perubisan footnote	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dedi Wahyudi, M.Pd
NIP. 19910103 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirnguljo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Ananda Tika
NPM : 1501010100

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Sabtu 17-7-2019			Lang usharon ke pers I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dedi Wahyudi, M.Pd.
NIP. 19910103 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metroin.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaing@metroin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Ananda Tika
NPM : 1501010100

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	15/11/2019	✓		Ace Bab I - III - Buat APD untuk pedoman - APD disesuaikan dg Teori di Bab II	Jat.
	27/11/2019	✓		Ace APD bisa digunakan sbg proposal data penelitian	Jat.

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jingsukyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41607; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiain.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Ananda Tika
NPM : 1501010100

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	18/9 2019 Senin	✓		Ace out line proyek penelitian "Diaphis dini"	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggayu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41607; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Ananda Tika
NPM : 1501010100

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	14/2020			1. Kata pengantar diperbaiki spasi 2. Penembahan 3. Daftar isi 4. Abstrak jadi 1 paragraf 5. Hal 1 koma 6. B. Eter 2 kali diberikan drago di gabung diharapkan, digunakan dalam d kecil Kepala diberi tabel	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan G. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah.kin@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Ananda Tika
NPM : 1501010100

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 13/1/2020			perbaiki penulisan di bagian Bab IV.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Ananda Tika
NPM : 1501010100

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	17/7 2019	✓		<ul style="list-style-type: none">- Definisi pustaka diteliti 1 1/2 spasi atau 1 spasi.- Lihat buku pedoman- A ce proposal dg format penulisan sesuai kaidah- Buat paragraf pustaka I dan II	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Foto-foto Rekomendasi Penelitian



Gambar 1.1 Wawancara dengan adik Tiwi tentang pembentukan karakter disiplin diri.



Gambar 1.2 Wawancara dengan Ibu Septi Wahyuni tentang pembentukan karakter disiplin diri.



Gambar 1.3 Wawancara dengan adik Rena tentang pembentukan karakter disiplin diri.



Gambar 1.5 wawancara dengan adik putritentang pembentukan karakter disiplin diri.



Gambar 1.6 wawancara dengan Pak Peri tentang faktor disiplin diri,



Gambar 1.7 wawancara dengan adik adel tentang apa yang dikerjakan setelah pulang sekolah.



Gambar 1.9 wawancara dengan bapak pebri nur ahidin tentang cara menanamkan disiplin diri pada anak,



Gambar 1.10 wawancara dengan ibu sri tentang faktor disiplin diri anak.



Gambar 1.11 wawancara dengan adik Wije tentang apa yang dikerjakan setelah pulang sekolah.



Gambar 1.12 wawancara dengan Ibu Sri Hartati tentang faktor disiplin diri anak.



Gambar 1.13 wawancara dengan adik aji tentang saat berangkat dan pulang sekolah bersalaman atau tidak.



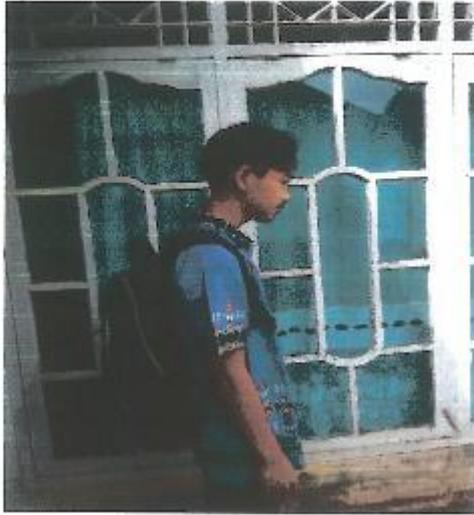
Gambar 1.14 wawancara dengan Ibu Rustini tentang faktor disiplin diri anak.



Gambar 1.15 wawancara dengan Adik Adi tentang saat berangkat dan pulang sekolah bersalaman atau tidak.



Adik Sindy berangkat sekolah tidak bersalaman.



Adik Adi berangkat sekolah tidak bersalaman.



Adik Rena yang berangkat sekolah bersalaman dengan Ayah



Adik Imel yang berangkat sekolah bersalaman dengan Neneknya



Adik Imel saat pulang sekolah tidak bersalaman



Adik Desi saat berangkat sekolah tidak bersalaman



Adik Desi saat pulang sekolah tidak bersalaman

RIWAYAT HIDUP



Puti Ananda Tiks dilahirkan di Kampung Adipuro pada tanggal 20 April 1997, anak pertama dari pasangan Bapak Kusanto dan Ibu Septi Wahyuni.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak penulis di tempuh di TK LKMD II Trimurjo dan selesai pada tahun 2002, Pendidikan dasar ditempuh di SD Negeri 2 Trimurjo dan selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 2 Trimurjo dan selesai pada tahun 2012, sedangkan pendidikan Menengah Atas pada SMA Muhammadiyah 1 Metro selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai pada Semester I T.A. 2015/2016.